

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mekanisme perencanaan kemitraan, pelaksanaan kemitraan dan monitoring dan evaluasi kemitraan di SMA Al-Azhar Kelapa Gading sudah dilaksanakan dengan baik. Secara khusus kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kemitraan di SMA Al-Azhar Kelapa Gading telah dilakukan dengan sangat baik dan dilakukan secara sistematis, integral dan berkesinambungan dengan melibatkan *stakeholders* secara partisipatif sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah. Sebagai bukti bahwa perencanaan kemitraan telah dilakukan secara sistematis, integral dan berkesinambungan perencanaan kemitraan SMA Al-Azhar Kelapa Gading dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya : a) Analisis kebutuhan, b) Analisis *Partnership*, c) Sosialisasi atau presentasi, d) Perundingan dan d) Penandatanganan nota kesepahaman atau MoU.

2. Pelaksanaan Kemitraan

Pelaksanaan kemitraan SMA Al-Azhar Kelapa Gading juga telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya alur kerja yang jelas dan terarah berdasarkan poin-poin yang terkandung dalam naskah perjanjian kerjasama atau MoU pada setiap pelaksanaan program kemitraan SMA Al-Azhar Kelapa Gading. Alur kerja tersebut diantaranya : a) Adanya pembentukan tim teknis kegiatan, b) Pembuatan juklak, *rundown* atau juknis kegiatan, c) Pembahasan juklak, *rundown* atau juknis, d) Pelaksanaan juklak, *rundown* atau juknis dan e) Pelaporan kegiatan.

3. Monitoring dan Evaluasi Kemitraan

Untuk menjamin pelaksanaan kemitraan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Setiap kemitraan yang dilakukan oleh SMA Al-Azhar Kelapa Gading dengan pihak eksternal selalu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menganalisis dan mengetahui kekuatan dan kelemahan kegiatan kemitraan. Monitoring dan evaluasi kemitraan yang dilakukan oleh SMA Al-Azhar Kelapa Gading telah dijalankan dengan baik, dalam penerapannya terdapat beberapa pendekatan yang dilakukan dalam proses monitoring dan evaluasi kemitraan SMA Al-Azhar Kelapa Gading, yaitu : a) Pemantauan, b) Evaluasi Kemitraan dan c) Pemanfaatan Hasil.

B. Implikasi

Sejak bergulirnya kebijakan mengenai Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Indonesia, sekolah memiliki peran dan fungsi lebih besar dalam melakukan pengelolaan sekolah secara mandiri. Selain itu, dalam penerapannya, pendekatan konsep Manajemen Berbasis Sekolah juga harus didukung dengan adanya sistem manajemen sekolah yang partisipatif, kepemimpinan yang demokratis dan transparan serta *team work* yang kompak dan kuat dalam setiap pelaksanaan program sekolah, termasuk dalam hal pelaksanaan kemitraan sekolah.

Pengelolaan sekolah yang partisipatif dan mandiri dapat ditunjukkan dengan adanya kegiatan kemitraan yang dilakukan antara pihak sekolah dengan pihak eksternal. Tujuan dari dilakukannya kemitraan sekolah adalah terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya mutu lulusan sekolah. Dengan adanya kemitraan juga dapat meningkatkan citra dan reputasi lembaga SMA Al-Azhar Kelapa Gading di mata masyarakat. Terlebih jika kemitraan dilakukan dengan lembaga-lembaga yang berasal dari luar negeri.

Dalam pelaksanaan kemitraan sekolah terdapat mekanisme yang harus dilakukan secara sistematis agar kemitraan yang dilakukan dapat berlangsung secara efektif dan berkesinambungan. Mekanisme kemitraan diatur dalam beberapa tahapan, dimulai dari tahap : a)

Perencanaan kemitraan, b)Pelaksanaan kemitraan dan c) monitoring dan evaluasi kemitraan.

Perencanaan kemitraan dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi jenis, aspek dan bentuk kemitraan apa yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Selanjutnya sekolah melakukan analisis *partnership* yang dimulai dengan membangun komunikasi kepada pihak-pihak yang akan menjadi calon mitra. Dalam tahap ini, baik pihak sekolah maupun calon mitra mulai melakukan pengenalan dan saling bertukar informasi. Hasil dari pengenalan dapat dijadikan bahan rujukan apakah kemitraan dapat dijalin antara kedua belah pihak. Selama proses *analisis partnership* baik sekolah maupun calon mitra juga sudah mulai membahas proposal kemitraan. Proposal kemitraan sangatlah diperlukan untuk mengenali bentuk dan karakteristik kegiatan kerjasama yang akan dilakukan.

Langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi ataupun presentasi kepada pihak-pihak terkait perihal kemitraan yang akan dilakukan. Tujuannya agar terbangunnya persepsi yang sama terkait tujuan dan manfaat dari kemitraan yang akan dilakukan. Selanjutnya jika kemitraan telah disetujui oleh pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan, maka SMA Al-Azhar Kelapa Gading mulai melakukan perundingan atau negosiasi dengan calon mitra perihal poin-

poin kerjasama yang akan dituangkan ke dalam naskah perjanjian kerjasama atau *Memorandum of Understanding* (MoU).

Setelah perencanaan kemitraan dan penandatanganan MoU selesai dilakukan, maka tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kemitraan SMA Al-Azhar Kelapa Gading telah dilakukan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya alur kerja yang jelas dan terarah dalam setiap pelaksanaan kemitraan yang dilakukan oleh SMA Al-Azhar Kelapa Gading. Alur kerja pelaksanaan kemitraan SMA Al-Azhar Kelapa Gading dimulai dari: a) Pembentukan tim teknis, b) Pembentukan juklak, *rundown* dan juknis, c) Pembahasan juklak, *rundown* dan juknis, d) Pelaksanaan juklak, *rundown* dan juknis serta e) Pelaporan program kemitraan.

Dalam setiap pelaksanaan kemitraan, SMA Al-Azhar Kelapa Gading selalu melakukan monitoring dan evaluasi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan kegiatan kemitraan. Monitoring dilakukan oleh pihak yayasan dan pimpinan sekolah untuk memastikan bahwa pelaksanaan kemitraan berlangsung dengan baik. Kemudian, evaluasi kemitraan dilakukan secara bersama-sama untuk mendapatkan informasi mengenai kekuarangan dan kelebihan kegiatan kemitraan. Evaluasi kemitraan dilakukan dalam dua bentuk, ada evaluasi yang dilakukan secara lisan dan ada evaluasi yang dilakukan secara tulisan. Evaluasi lisan dapat berbentuk rapat atau *briefing* yang dilakukan baik pada saat

kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan berlangsung. Sedangkan evaluasi tulisan dapat berbentuk laporan kegiatan yang dibuat oleh tim teknis program kemitraan.

Kemitraan pada saat ini sangatlah perlu dilakukan oleh sekolah-sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Dengan dilakukannya kemitraan dengan pihak eksternal, terdapat beberapa manfaat yang didapatkan oleh SMA Al-Azhar Kelapa Gading, manfaat-manfaat tersebut diantaranya :

1. Meningkatnya partisipasi orang tua dan masyarakat dalam membantu sekolah untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang dimiliki oleh SMA Al-Azhar Kelapa Gading.
2. Kemitraan dengan pihak eksternal dapat dijadikan sebagai sarana sosialisasi, promosi serta publikasi bagi SMA Al-Azhar Kelapa Gading untuk meningkatkan citra SMA Al-Azhar Kelapa Gading di masyarakat. Dengan dilakukannya kemitraan dengan pihak eksternal, khususnya kemitraan yang dilakukan dengan lembaga-lembaga yang ada di luar negeri, maka SMA Al-Azhar Kelapa Gading memiliki *brand* tersendiri untuk meningkatkan citra positifnya di masyarakat.
3. Dengan dilakukannya kemitraan melalui program-program yang dilakukan bersama institusi luar negeri memberikan dampak yang positif bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan

kepribadian siswa dan siswi SMA Al-Azhar Kelapa Gading. Siswa dan siswi yang pernah mengikuti kegiatan ke luar negeri kini memiliki kepercayaan diri untuk berpartisipasi mengikuti berbagai perlombaan baik di tingkat wilayah, nasional bahkan internasional. Kemudian, kemampuan menyampaikan pendapat atau gagasan, kemampuan berdiskusi di kelas dan kualitas akademik siswa dan siswi pasca mengikuti kegiatan di luar negeri juga semakin baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMA Al-Azhar Kelapa Gading

Agar membuat strategi yang paling efektif untuk meminimalisir terjadinya kendala kemitraan serta melakukan dokumentasi terhadap setiap program kemitraan yang dilakukan baik program kemitraan yang dilakukan secara formal maupun non-formal. Dokumentasi terhadap pelaksanaan kemitraan sangat diperlukan sebagai bukti bahwa SMA Al-Azhar Kelapa Gading sampai saat ini sangat aktif mengajak partisipasi pihak eksternal dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini juga menjadi cerminan bahwa SMA Al-Azhar Kelapa Gading telah menerapkan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah dengan sangat baik. Selain itu, diharapkan kedepannya Kepala SMA Al-Azhar Kelapa Gading harus lebih aktif dalam

melakukan *follow-up* terhadap tawaran kerjasama yang datang, terutama tawaran kerjasama yang berasal dari Dunia Usaha dan Dunia Industri.

2. Bagi Mitra SMA Al-Azhar Kelapa Gading

Diharapkan memberikan informasi dalam mengembangkan kemitraan yang sinergis dan berkesinambungan agar terbentuknya sumber daya manusia yang diharapkan sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru.